

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen evaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Kepala Madrasah meliputi : perencanaan evaluasi pembelajaran, pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Kepala Madrasah melakukan perencanaan dalam kegiatan belajar mengajar berupa membimbing guru-guru dalam penyelesaian administrasi guru 1 tahun sekali sebelum ajaran baru dimulai yaitu berupa 10 administrasi guru dalam kurikulum 2013 dan 11 administrasi guru pada kurikulum merdeka. Kepala Madrasah menyusun program kegiatan supervisi yang dibedakan menjadi dua, yaitu yaitu (1) **supervisi akademik** (pengawasan operasional), dan (2). **Supervisi manajerial** (pengawasan administrasi/pengawasan organisasional). Supervisi akademik, menitik beratkan pengamatan pada masalah yang langsung berada dalam lingkup pembelajaran yang dilakukan guru untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar. Sedangkan supervisi manajerial menitik beratkan pengamatan pada aspek-aspek administrasi sebagai lingkungan belajar yang berfungsi mendukung kepada terlaksananya pembelajaran.
2. Kepala Madrasah menilai kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, mengelola kelas, menggunakan media dan sumber belajar, serta mengevaluasi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun secara keseluruhan, sudah baik, sudah bisa melaksanakan seluruh kegiatan yang disebutkan di atas. Adapun pelaksanaan supervisi yang di maksud, Kepala Madrasah langsung mendatangi kelas-kelas, atau menerima laporan dari guru petugas piket kontrol pembelajaran dari masing-masing lantai.
3. Upaya-upaya yang dilakukan Kepala Madrasah untuk meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun diantaranya adalah memantau peningkatan kinerja guru dengan meningkatkan kualifikasi tingkat pendidikan,

pendidikan dan pelatihan serta ikut serta dalam program pengembangan pribadi, berupa mengikuti program yang diselenggarakan oleh kementerian Agama yaitu Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dan Pintar Kemenag berupa pelatihan online berbasis Massive Open Online Course (MOOC). Hal lain yang dilakukan Kepala Madrasah untuk mendukung kinerja guru adalah melaksanakan *briefing* pagi setiap hari, menempatkan guru sesuai dengan bidangnya, dan mengadakan rapat setiap awal dan akhir semester, selalu memberikan sarana prasarana yang baik dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar, selalu memberikan arahan dan dukungan, mengadakan evaluasi. Kepala Madrasah dalam menangani guru yang kurang disiplin secara tegas bahwa guru harus sudah siap secara fisik, psikis, mental, dan kesiapan mentaati seluruh tata tertib, dan kesiapan secara administrasi pembelajaran. Bagi guru yang tidak siap, maka Kepala Madrasah tidak memperkenankan guru yang bersangkutan untuk masuk kelas atau melaksanakan jadwal pengajaran sampai dengan guru yang bersangkutan memahami kembali tugas dan fungsinya sebagai pendidik di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, beberapa saran dan rekomendasi yang dapat disampaikan yaitu:

1. Karena kesiapan perangkat pembelajaran merupakan hal yang penting, maka pengawalan pembuatan perangkat pembelajaran harus benar-benar dilakukan secara terstruktur, detail dan ketat, orang per orang, karena bisa dimungkinkan ada guru yang tidak mau membuat perangkat pembelajaran pada setiap tahunnya. Apa yang sudah ditempuh oleh Kepala Madrasah sudah menunjukkan keseriusan dalam mempersiapkan pembelajaran, dukungan dari seluruh pihak khususnya Kamapel yang paling dekat dengan guru, dapat lebih meningkatkan perannya bagi lancarnya program kegiatan belajar mengajar
2. Ketegasan Kepala Madrasah dalam menerapkan peraturan bisa membentuk kedisiplinan guru dalam berbagai hal, hendaknya pendekatan dan pembinaan kepada guru-guru yang kurang disiplin lebih ditingkatkan.

3. Pembinaan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah kepada para guru agar terus dilakukan khususnya dalam mengikutsertakan guru pada kegiatan pelatihan, seminar atau diklat, baik yang diselenggarakan oleh madrasah maupun yang diselenggarakan oleh pihak lain, dengan harapan semakin banyak guru yang mendapatkan pelatihan, maka akan semakin baik pula kinerjanya.
4. Guru yang kurang disiplin sedianya adalah mereka yang membutuhkan bimbingan dan pengayoman dari Kepala Madrasah, maka Kepala Madrasah hendaknya memberikan bantuan semangat dan motivasi kepada guru yang bersangkutan agar dapat memperbaiki dirinya dan meningkatkan kedisiplinannya di masa yang akan datang.

